

# Sumber Pembiayaan Jangka Pendek

Windi Novianti, SE.,MM

Windi.novianti@email.unikom.ac.id



# Manajemen Keuangan Jangka Pendek

Merupakan Pengelolaan aktiva lancar (kas, surat berharga, piutang, persediaan) dan pasiva lancar perusahaan (hutang dagang, wesel bayar, kewajiban yg masih harus dibayar) untuk mencapai keseimbangan antara laba dan resiko agar memberi kontribusi nilai positif terhadap nilai perusahaan.



# Pembiayaan Jangka Pendek (Short Term Financing)

Merupakan hutang dengan jangka waktu 1 tahun atau kurang, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan musiman dan aktiva lancar.

Sumber Pembiayaan jangka pendek ada 3 jenis :

1. Pembiayaan Jangka Pendek Spontan
2. Pembiayaan Jangka Pendek non spontan tanpa jaminan
3. Pembiayaan Jangka Pendek non spontan dengan jaminan



# 1. Pembiayaan Jangka Pendek Spontan

Dua macam pembiayaan jangka pendek spontan adalah utang usaha (*account payable*) dan utang aktual (kewajiban yg masih harus dibayar).

Utang usaha timbul saat perusahaan membeli barang dagangan secara kredit.

Utang akrual adalah utang lancar yang timbul bukan karena pembelian barang dagangan, melainkan hutang akibat jasa yg diterima yg pembayarannya belum dilakukan misal utang gaji.



## 2. Pembiayaan Jangka Pendek Non Spontan Tanpa Jaminan

Dua macam pembiayaan ini adalah kredit bank jangka pendek dan surat berharga (*commercial paper/* (CP)).

Perusahaan yg meminjam dana dari kredit bank jangka pendek lazimnya melunasi hutangnya paling lambat satu tahun.

CP adalah sekuritas jangka pendek yg mudah diperjual belikan melalui pasar sekunder. Perusahaan penerbit CP adalah peminjam dana sehingga berkewajiban memberikan bunga kepada pemegangnya.



### **3. Pembiayaan Jangka Pendek Nonspontaneus dengan Jaminan**

Sumber pembiayaan ini terdiri dari pembiayaan piutang usaha dan pembiayaan persediaan. Melalui pembiayaan itu, peminjam (debitur) memperoleh dana jangka pendek dari pemberi pinjaman (kreditor) dengan cara menjaminkan piutang usaha atau persediaannya. Apabila penjaminan dengan piutang usaha dan persediaan belum mencukupi, pihak kreditor dapat juga menuntut jaminan berupa aktiva tetap seperti tanah atau bangunan. (pembahasan mengenai poin ini akan dibahas pada pertemuan berikutnya).



# Hutang Dagang (*Account Payable*)

Merupakan hutang dagang yg dihasilkan dari transaksi barang yg dibeli secara kredit. Dengan menerima barang, pembeli menyetujui pembayaran kepada supplier jumlah yg ditentukan sesuai dengan syarat penjualan. Syarat penjualan dimasukkan dalam beberapa kategori umum seperti :

- ✓ Periode bersihnya, waktu pembayaran diperkirakan akan diterima.
- ✓ Syarat diskon tunai jika ada.



# Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembelian kredit :

- *Credit Terms* (syarat kredit) ialah lama periode kredit , besar potongan tunai, periode potongan tunai.
- *Credit Period* (periode kredit) ialah periode kredit mulai dari tanggal faktur atau berdasarkan ketentuan EOM (*End of Month*).
- *Cash Discount* (potongan tunai) ialah presentase potongan harga beli jika pembeli membayar pada periode potongan tunai.
- *Cash Discount Period* (periode potongan tunai) ialah periode kredit dimana potongan tunai dapat diberikan.
- *Beginning of the credit period*, seperti *Date of Invoice* (tanggal mulai periode kredit) dan EOM (periode kredit untuk semua pembelian yg dilakukan awal bulan pada hari pertama dan bulan berjalan).



# Analisis Syarat Kredit (Analyzing Credit Terms)

Jika perusahaan melaksanakan syarat kredit termasuk potongan tunai, pembeli mempunyai dua pilihan :

1. Mengambil potongan tunai (*taking the cash discount*)  $\Rightarrow$  Pembayaran dilakukan paling lambat pada tanggal terakhir periode potongan.

Contoh : PT Mars membeli bahan baku senilai Rp 3.000.000 pada tgl 27 Feb dari *supplier* dengan ketentuan 2/10 net 30 EOM. Apabila perusahaan mengambil *cash discount*, maka perusahaan akan melakukan pembayaran sebesar  $(3.000.000 - (2\% \times 3.000.000)) = \text{Rp } 2.940.000,-$  pada tanggal 10 Maret, sehingga perusahaan dapat melakukan penghematan sebesar Rp 60.000.



# Analisis Syarat Kredit (Analyzing Credit Terms)

2. Tidak mengambil potongan tunai (*giving up the cash discount*)  $\Rightarrow$  biaya tidak mengambil potongan tunai adalah tingkat bunga implisit yang dibayarkan terhadap keterlambatan pembayaran utang.

Contoh : Dari contoh sebelumnya jika perusahaan tidak mengambil *cash discount*, maka pembayaran dapat dilakukan selambat-lambatnya tanggal 30 maret. Dengan menahan uang selama 20 hari (dari 10 Maret hingga 30 maret). Perusahaan kehilangan peluang membayar sebesar Rp 2.940.000 untuk pembelian Rp 3.000.000. Dengan kata lain, terdapat biaya sebesar Rp 60.000 untuk menunda pembayaran selama 20 hari. Untuk menghitung biaya tidak mengambil *cash discount*, harga pembelian sebenarnya harus dihitung dari harga pembelian dengan *cash discount*.



# Analisis Syarat Kredit (Analyzing Credit Terms)

Bagi PT Mars, biaya pembeliannya adalah sebesar Rp 2.940.000. Penundaan pembayaran sebesar Rp 2.940.000 dengan kelonggaran tambahan waktu selama 20 hari , mengharuskan perusahaan membayar Rp 60.000 (Rp 3.000.000 - Rp 2.940.000). Adapun presentase biaya tahunan karena tidak mengambil *Cash Discount* dapat dihitung dengan menggunakan presentasi sebaii berikut :

$$\text{Cost of giving up cash Discount} = \frac{\text{CD}}{100\% - \text{CD}} \times \frac{360}{\text{N}}$$



# Analisis Syarat Kredit (Analyzing Credit Terms)

Di mana :

CD = *cash discount*  $\Rightarrow$  potongan tunai yang dinyatakan dalam presentase.

N = *number of days*  $\Rightarrow$  jumlah hari pembayaran yang dapat ditunda dengan tidak mengambil potongan tunai.

Sehingga, apabila ketentuan nilai CD sebesar 2 % dan N = 20 hari dimasukkan kedalam persamaan di atas, maka diperoleh biaya tahunan karena tidak mengambil *cash discount* sebesar :



# Analisis Syarat Kredit (Analyzing Credit Terms)

$$\begin{aligned} \text{Cost of giving up cash Discount} &= \frac{2\%}{100\% - 2\%} \times \frac{360}{20} \\ &= 36.73\% \end{aligned}$$



# Kewajiban yang Masih Harus Dibayar (*Accrual*)

Merupakan hutang akibat jasa yg diterima, di mana pembayarannya belum dilakukan, seperti pajak dan upah.

Contoh : PT Mars membayar upah karyawannya di setiap akhir minggu. Total upah mingguan adalah Rp 800.000. Jika perusahaan menunda pembayaran karyawan satu minggu dalam setahun, maka sebenarnya karyawan memberi pinjaman Rp 800.000 setahun. Jika perusahaan dapat memperoleh bunga 10% atas dana yg diinvestasikan , maka strategi ini akan bernilai Rp 80.000 ( $10\% \times 800.000$ ) setahun. Menunda pembayaran dengan cara *accrual* tersebut menyebabkan perusahaan dapat menghemat uang sebesar jumlah tersebut.



# Pinjaman Bank (*Bank Loans*)

Bank sebagai sumber utama pendanaan yang dapat memberikan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan untuk usaha. Pinjaman bank merupakan *short term, self liquidity loan* yaitu pinjaman jangka pendek tanpa jaminan yang digunakan untuk membiayai piutang dan persediaan pada saat kebutuhan modal meningkat secara musiman, diharapkan piutang dan persediaan dapat menjadi kas secara cepat (likuid) sehingga dana yang dibutuhkan untuk membayar pinjaman dapat diperoleh dengan sendirinya.



# Empat Jenis Bunga dalam Pembiayaan Jangka Pendek Tanpa Jaminan

1. Tingkat Bunga Nominal (*nominal rate*), dinotasikan :  $K_{\text{nom}}$ .
2. Tingkat Bunga Periodik (*Percentage Cost per Periodic*), dinotasikan ;  $K_{\text{PER}}$ .
3. Tingkat Bunga Tahunan (*Annual Percentage Rate*), dinotasikan :  $K_{\text{APR}}$ .
4. Tingkat Bunga Epektif (*Effective Annual Rate*), dinotasikan :  $K_{\text{EAR}}$ .



# Rumus Bunga

$$K_{\text{PER}} = \frac{\frac{K_{\text{nom}}}{m}}{1 - d}$$
$$K_{\text{APR}} = K_{\text{PER}} \times m$$
$$K_{\text{EAR}} = (1 + K_{\text{PER}})^m - 1$$

d = tambahan beban dan/atau bunga (%)

m =  $\frac{12}{\text{Periode (bulan)}}$

Periode (bulan)

